Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian mengenai pahlawan telah banyak dipublikasikan di Barat. Penelitian yang telah dilakukan tersebut sudah beragam. Mulai dari mengidentifikasi pahlawan dalam sejarah (Jauss, 1974), mendefinisikan pahlawan dalam kehidupan sehari-hari (Porpora, 1996), hingga pemujaan terhadap pahlawan (Klapp, 1949). Penelitian oleh Jauss (1974), mengungkapkan estetika pahlawan dalam sejarah. Pahlawan diidentifikasi pada lima modalitas yaitu asosiatif, kekaguman, simpati, katarsis, dan ironis. Masing-masing memiliki disposisi dan norma perilaku yang positif dan negatif.

Pada penelitian Porpora (1996), mengenai pahlawan dalam kehidupan sehari-hari mulai diminati untuk diteliti. Beberapa studi telah meneliti pahlawan dari media seperti film, buku, dan majalah. Penelitian menemukan bahwa individu secara pribadi mengidentifikasikan diri sebagai pahlawan. Pahlawan adalah salah satu indikator siapa dan apa yang diperjuangkan seseorang.

Pada penelitian Porpora (1996) juga dijelaskan alasan pentingnya meneliti pahlawan. Seorang individu dibentuk bukan hanya dari lingkungan sosial saja, tetapi juga dalam ruang moral. Pahlawan merupakan salah satu model bagi individu dalam mengidentifikasi nilai, norma, dan aspirasi. Nilai, norma, dan aspirasi pahlawan tersebut kemudian diaplikasikan pada diri individu dan mencerminkan siapa individu dalam budaya individual atau kolektif. Porpora (1996), juga menemukan enam kategori pahlawan, yaitu lokal (orangtua, keluarga,

dan orang yang dikenal) dengan persentase 39.5%, politikal (tokoh politik) dengan persentase 26.0%, selebriti (tokoh media) dengan persentase 14.0%, religius (tokoh agama) dengan persentase 10.7%, *arts* (seniman) dengan persentase 4.9% dan lainnya (tokoh selain disebutkan sebelumnya) dengan persentase 4.9%.

Penelitian mengenai pahlawan di Amerika menemukan bahwa pahlawan adalah sosok yang dipuja (Klapp, 1949). Dalam pemujaan terhadap pahlawan ditemukan proses kolektif untuk memilih, menghormati, dan melestarikan orang-orang tertentu sebagai simbol kelompok. Pemujaan terhadap pahlawan dianggap proses demokrasi dalam arti bahwa seseorang memilih pahlawan dari seluruh struktur sosial dan menghasilkan pemujaan yang berlebihan. Pemujaan terhadap pahlawan menjadikan seseorang menjalankan kepentingan bersama dan memajukan bidang yang dimodelkan oleh pahlawannya, seperti berprestasi dalam pendidikan, menjadi pejuang perang, mati syahid, dan lainnya.

Konsep kepahlawanan telah berubah dari generasi ke generasi. Akibatnya, pertanyaan tentang bagaimana mendefinisikan pahlawan menimbulkan banyak perdebatan (Allison & Goethals, 2011). Pada wacana populer, interpretasi modern tentang pahlawan dan selebriti kadang-kadang tidak berbeda. Selebriti dan bintang olahraga sering dianggap sebagai pahlawan media. Setelah bencana, orang-orang yang menyelamatkan dan membangun kembali masyarakat dianggap sebagai pahlawan. Secara pribadi, orang menganggap keluarga sebagai pahlawan. Batas konseptual antara pemimpin, panutan, dan pahlawan menjadi tidak jelas (Kinsella, Ritchie, & Igou, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pahlawan memainkan peran penting dalam masyarakat selama berabad-abad dan pengaruhnya tetap jelas dan lazim dalam kehidupan modern (Franco, Blau, & Zimbardo, 2011). Data survei dari penelitian di USA mengungkapkan bahwa 66% dari orang dewasa yang menjadi sampel penelitian di 25 negara setidaknya memiliki satu pahlawan pribadi (Kinsella, et al., 2010). Penelitian sebelumnya menemukan kategori fungsi pahlawan yakni untuk menyimpan, menanamkan harapan, meningkatkan semangat dan persahabatan, membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik, dan mengingatkan orang-orang tentang kebaikan dunia (Kinsella, et al., 2015). Hal ini menggarisbawahi fakta bahwa kepahlawanan adalah fenomena sehari-hari (Sullivan & Venter, 2005).

Aspek yang paling penting dari kepahlawanan adalah dampak dari sikap pahlawan terhadap pengikutnya dan dalam bermasyarakat (Franco, et al., 2011). Pahlawan dapat mempengaruhi cara orang merasa, berpikir, dan bertindak. Ciri khas pahlawan adalah memiliki kharisma dan daya tarik, dapat menggerakkan individu, dan menginspirasi. Pahlawan juga mempengaruhi pemikiran individu ke tingkat yang lebih signifikan dan menunjukkan kepada individu bagaimana berperilaku baik (Goethals & Allison, 2012). Pahlawan dijelaskan dalam literatur dapat mengangkat dan meningkatkan kehidupan orang lain (Kinsella, et al., 2015). Pahlawan dapat membangkitkan emosi positif seperti, rasa syukur atau kekaguman (Algoe & Haidt, 2009). Orang mungkin mengalami hal positif akibat dikaitkan dengan prestasi yang luar biasa oleh pahlawan mereka (Allison & Goethals, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kata pahlawan berasal dari kata Yunani untuk pahlawan atau pejuang (Goethals & Allison, 2012). Etimologi kata pahlawan (dari pahlawan Yunani) menunjukkan bahwa pahlawan melindungi orang lain (Harper, 2010). Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pahlawan berarti orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran, pejuang yang gagah berani. Pahlawan digambarkan sebagai pemodelan dan nilai moral (Kinsella, et al., 2015). Pahlawan dapat memotivasi individu menjadi orang yang lebih baik dengan meningkatkan kesadaran atau diri ideal (Klapp, 1969).

Pahlawan juga dapat membantu orang untuk memahami norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat (Cohen, 1993). Demikian pula, individu sering berusaha untuk menciptakan kehidupan yang bermakna berdasarkan pada nilai-nilai masyarakat, sering dimodelkan oleh pahlawan. Melalui cara-cara seperti itu, orang menciptakan dampak yang langgeng dan mencapai keabadian simbolis (Goethals & Allison, 2012). Jadi pahlawan adalah orang yang memperjuangkan kebenaran, mengabdikan diri mereka untuk membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.

Kepahlawanan menjadi topik yang diabaikan dalam psikologi (Sullivan & Venter, 2005), terlepas dari apakah kepahlawanan memberi dampak yang positif atau negatif, topik mengenai pahlawan mendapat perhatian yang relatif sedikit dari psikolog (Jayawickreme & Stefano, 2012). Hanya baru-baru ini upaya empiris untuk memahami kepahlawanan menjadi daya tarik untuk diteliti (Franco, et al., 2011), serta peningkatan kepentingan ilmiah dan praktis dalam psikologi kepahlawanan (Kinsella, et al., 2015). Bukti yang berkembang yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kepahlawanan menyediakan sumber daya psikologis kepada orang banyak. Hal ini menunjukkan butuhnya penelitian lebih lanjut dan klarifikasi tentang konsep "pahlawan" (Kinsella, et al., 2014).

Sebagai salah satu negara yang menghargai pahlawan, Indonesia menjadikan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan. Namun, penelitian mengenai pahlawan masih jarang dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan belum dari perspektif ilmu psikologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konsep pahlawan dari perspektif ilmu psikologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana definisi pahlawan menurut mahasiswa dan apa saja karakteristik pahlawan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat definisi pahlawan menurut mahasiswa dan mengungkap karakteristik pahlawan.

D. Keaslian Penelitian

Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai pahlawan. Di Barat, Vogler (2003) telah melakukan penelitian mengenai peran pahlawan dalam mitos dan film. Selanjutnya, Grey dan Wegner (2010) melakukan penelitian mengenai dampak negatif menjadi pahlawan. Setelah itu, Franco, et al., (2011) melakukan penelitian mengenai perbedaan tindakan pahlawan dan altruisme. Berikutnya, Kinsella, et al., (2010, 2014, 2015) telah melakukan penelitian mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perspektif awam tentang fungsi sosial dan psikologis pahlawan, fitur penting dan fungsi psikologis pahlawan, apa yang orang pikirkan tentang pahlawan dan fungsi sosial dan psikologis mereka, dan penekanan pada pahlawan: analisis prototipe fitur pahlawan. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan metode, subjek, dan pertanyaan penelitian yang berbeda. Selain perbedaan itu, penelitian-penelitian ini dilakukan di Barat yang mana hal tersebut tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan dengan konteks budaya di Indonesia.

Di Indonesia, penelitian mengenai pahlawan dalam perspektif psikologi sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan. Penelitian tentang karakteristik pahlawan masih dilakukan di Barat. Peneliti tertarik untuk meneliti karakteristik pahlawan yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia. Peneliti berasumsi, bahwa karakteristik pahlawan perlu diketahui dan diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti karakteristik pahlawan dari perspektif psikologi *indigenous*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi disiplin ilmu psikologi. Khususnya dapat memberikan sumbangan seperti *role model* bagi mahasiswa/anak. Hasil studi awal, pahlawan yang paling banyak adalah orangtua, sehingga orangtua merupakan pahlawan yang pertama terlintas di pikiran mahasiswa/anak. Orangtua menjadi inspirasi, motivator dan *role model* bagi mahasiswa/anak. Hasil penelitian akan menjadi masukan bagi beberapa profesi, seperti guru dan orang-orang signifikan (seperti, pemimpin).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU